



**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan
Antenatal Care (ANC) 10T Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja
Puskesmas Pinang Jaya Tahun 2023**

**Analysis Of Factors Associated With use Of 10T Antenatal Care
(ANC) Pregnant Women In The Work Area Pinang Jaya
Puskesmas Year 2023**

Eka Yuliana*¹, Nurul Aryastuti², Dhiny Easter Yanti³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia

e-mail: *ekayulianasuhaimi@gmail.com, nurul@malahayati.ac.id,

dhiny.easter@gmail.com

ABSTRACT

MMR in Lampung province is likely to increase by 187/100,000 KH in 2021, the effort to reduce MMR is by utilizing 10T Antenatal Care (ANC), but not all pregnant women can take advantage of and fulfill ANC 10T. The purpose of this study was to determine the factors associated with the use of ANC 10T services in the working area of the Pinang Jaya Health Center. This type of research is quantitative, cross sectional design, purposive sampling technique. The sample of pregnant women respondents according to the criteria was 108 people. Univariate and bivariate data analysis using the chi square test. The study obtained from 108 people who fulfilled ANC services as much as 31.5% and did not fulfill ANC 10T services as much as 68.5%. Variables related to the utilization of ANC 10T services were knowledge ($p=0.001$), attitude ($p=0.000$), staff support ($p=0.000$) and family support ($p=0.000$). Suggestions to the puskesmas to further improve services by educating the community, especially pregnant women about the importance of utilizing and fulfilling the ANC 10T standard during pregnancy so that pregnant women have awareness in utilizing ANC 10T).

Keywords : Antenatal care 10T; knowledge; attitudes; support of health workers; family support

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Address :

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Received 29 November 2023

Received in revised form 27 Desember 2023

Accepted 27 April 2024

Available online 11 Mei 2024

ABSTRAK

AKI di provinsi Lampung cenderung meningkat sebanyak 187/100.000 KH pada tahun 2021, upaya penurunan AKI adalah dengan adanya pemanfaatan Antenatal Care (ANC) 10T, namun belum semua ibu hamil dapat memanfaatkan dan memenuhi ANC10T. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan ANC 10T di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya. Jenis penelitian ini kuantitatif, desain cross sectional, teknik pengambilan sampel purposive sampling. Sampel responden ibu hamil sesuai kriteria sebanyak 108 orang. Analisis data univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian didapatkan dari 108 orang yang memenuhi pelayanan ANC sebanyak 31,5% dan tidak memenuhi pelayanan ANC 10T sebanyak 68,5%. Variabel yang berhubungan terhadap pemanfaatan pelayanan ANC 10T adalah variabel pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,000$), dukungan petugas ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,000$). Kesimpulannya pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap pemanfaatan ANC 10T oleh ibu hamil. Saran kepada puskesmas agar lebih meningkatkan pelayanan dengan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemanfaatan dan pemenuhan standar ANC 10T selama masa kehamilan agar ibu hamil memiliki kesadaran dalam memanfaatkan ANC 10T.

Kata kunci : Antenatal care 10T; pengetahuan; sikap; dukungan petugas kesehatan; dukungan keluarga

PENDAHULUAN

Menurut laporan kesehatan keluarga Lampung 2021 angka kematian ibu (AKI) di provinsi Lampung cenderung meningkat sebanyak 187/100.000 KH pada profil kesehatan provinsi Lampung tahun 2021, jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan AKI pada tahun 2020 yaitu 115/100.000 KH dan pada tahun 2019 terdapat kasus AKI sebanyak 111/100.000 KH.(1) Jumlah kasus kematian ibu di provinsi Lampung cenderung meningkat sebanyak 187/100.000 KH pada tahun 2021, jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan AKI pada tahun 2020 yaitu 115/100.000 KH dan pada tahun 2019 terdapat kasus AKI sebanyak 111/100.000 KH.(2)

Antenatal Care (ANC) merupakan suatu program yang dirancang sebagai salah satu upaya penurunan AKI yang dilakukan oleh tenaga kesehatan secara komprehensif terhadap ibu hamil untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas serta mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan yang dapat berdampak pada kesehatan ibu hamil.(3) Melalui pelayanan antenatal yang baik, perkembangan kesehatan ibu hamil dapat dipantau setiap saat dan intervensi dini dapat dilakukan untuk meminimalisir berbagai faktor risiko komplikasi persalinan dan kematian pada ibu. Menurut pelayanan ANC di Indonesia sendiri tersedia di beberapa tempat diantaranya puskesmas/puskesmas pembantu, pondok bersalin desa, posyandu, rumah penduduk (pada kunjungan rumah), rumah sakit pemerintah/swasta, rumah sakit bersalin, tempat praktek swasta bidan atau dokter. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak KIA Puskesmas Pinang Jaya hal tersebut belum diketahui dengan pasti penyebabnya karena belum ada penelitian terkait pemanfaatan ANC 10T di wilayah kerja puskesmas tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care (ANC) 10T pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya tahun 2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 hingga Juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya Kota Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil dan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik purposive sampling merupakan pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan keluarga yang merupakan cakupan wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya, ibu hamil yang memiliki buku KIA dan Ibu hamil yang bersedia menjadi responden. (4) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Ibu hamil yang memiliki gangguan jiwa. Populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya berdasarkan data sekunder kesehatan, sebanyak 153 orang ibu hamil. Pehitungan besar sampel minimal penelitian adalah 108 sampel dengan menggunakan rumus uji hipotesis Lameshow, 1997 ($P=0,50$; $d=0,05$; $z=1,95$; $f=0,10$). Variabel dependen yaitu pemanfaatan ANC 10T oleh ibu hamil. Pemanfaatan ANC 10T ditentukan dengan terpenuhi atau tidaknya standar ANC 10T oleh ibu hamil selama melakukan pemeriksaan kehamilan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang dilakukan pada saat wawancara langsung dan membagikan lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga pada ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan ANC 10T dan data sekunder yaitu data kunjungan ibu hamil pada pelayanan ANC di Puskesmas Pinang Jaya.

Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, yaitu data entry dengan data yang telah didapatkan dari kuesioner dan data kunjungan pelayanan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya Kota Bandar Lampung dilakukan entry atau pemasukan data kedalam media excel untuk di editing editing data yang sudah diekspor ke microsoft excel kemudian diedit dan akan diperiksa kembali kelengkapannya dan akurasi agar dapat diekspor ke aplikasi statistical program for social science (SPSS), lalu pengkodean pada aplikasi SPSS data tersebut akan diberi kode tertentu sehingga memudahkan untuk melakukan analisis data dan selanjutnya data di tabulasi atau dikelompokkan secara teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan sesuai dengan analisis data yang dipilih, kemudian disajikan dalam bentuk sebuah tabel (9).

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel terikat dan variabel bebas dan analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan masing masing variabel terikat dan variabel bebas yang meliputi pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga, terhadap pemanfaatan pelayanan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya Kota Bandar Lampung dengan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 dengan $P \text{ value} \leq 0,05$ menunjukkan hasil signifikan dan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan $P \text{ value} \geq 0,05$ menunjukkan hasil tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL

Tabel 1. Analisis Bivariat Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur Ibu Hamil		
<20 tahun	9	8,3%
20-35 tahun	87	80,6%
>35 tahun	12	11,1%
Total	108	100%
Mean	27 tahun	
Minimum	17 tahun	
Maksimum	43 tahun	
Pendidikan Ibu Hamil		
SD	4	3,7%
SMP	17	15,7%
SMA	66	61,1%
Perguruan Tinggi	21	19,4%
Total	108	100%
Pekerjaan Ibu Hamil		
PNS	5	4,6%
Karyawan Swasta	10	9,3%
Guru	16	14,8%
Ibu Rumah Tangga	53	49,1%
Pedagang	5	4,6%
Buruh	9	8,3%
Olshop	10	9,3%
Total	108	100%
Usia Kehamilan		
Trimester 2 (13-27 minggu)	67	62%
Trimester 3 (28-40 minggu)	41	38%
Total	108	100%
Mean	25 minggu	
Minimum	14 minggu	
Maksimum	36 minggu	

Total responden pada penelitian ini adalah 108 orang ibu hamil yang terdiri dari kelompok umur ibu hamil yang paling banyak adalah ibu hamil umur 20-35 tahun sebanyak 87 orang (80,6%) dengan umur tertua 43 tahun dan termuda 17 tahun. Pada latar belakang pendidikan terakhir ibu hamil, terdapat 66 orang ibu hamil (61,6%) berlatar belakang pendidikan SMA/SMK sederajat. Pekerjaan ibu hamil bervariasi dan sebanyak 53 ibu hamil (49,1%) sebagai ibu rumah tangga. Saat penelitian dilakukan usia kehamilan responden pada trimester 2 terdapat 67 orang ibu hamil (62%) dan 41 orang ibu hamil (38%) pada trimester ketiga.

Tabel 2. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemanfaatan ANC 10T

Variabel	Pengetahuan		Sikap		Dukungan Petugas Kesehatan		Dukungan Keluarga	
	OR 95 CI	P-Value	OR 95 CI	P-Value	OR 95 CI	P-Value	OR 95 CI	P-Value
Pemanfaatan ANC 10T	1,143 - 9,917	0,001	315,8 (37,3-2674,8)	0,000	3,646 (1,497-8,878)	0,004	4,950 (2,073-11,822)	0,000

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 di atas yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,001 yang berarti nilai $p < 0,05$ pada variabel pengetahuan yang berarti H_a dapat diterima sehingga pengetahuan memiliki hubungan bermakna dengan pemanfaatan ANC 10T dan dengan nilai OR 1,143 - 9,917 artinya ibu hamil dengan sikap yang negatif memiliki 315,8 kali lebih mungkin tidak memenuhi pemanfaatan ANC 10T. Berdasarkan hasil penelitian sejalan oleh (10) didapatkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki perilaku yang tidak taat dalam pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 13 orang (36,1%).

Hasil dari analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) pada variabel sikap diperoleh nilai *p-value* = 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga H_a dapat diterima dan sikap ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan ANC 10T, hasil uji bivariat penelitian ini juga menunjukkan odds ratio (OR) sebesar 315,8 (95% CI 37,3-2674,8), artinya ibu hamil dengan sikap yang negatif memiliki 315,8 kali lebih mungkin tidak memenuhi pemanfaatan ANC 10T. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (11). Sikap Ibu Hamil dengan ANC menunjukkan bahwa dari sikap positif dengan terpenuhinya ANC lengkap sebanyak 28 (70%) responden dan sikap negatif sebanyak 12 (30%) responden. Berdasarkan uji statistik dengan Kendall Tau diperoleh nilai $\rho = 0,003$ yang menunjukkan $\rho < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan ANC.

Uji *chi-square* pada dukungan petugas kesehatan dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,004 yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga H_a dapat diterima yaitu dukungan petugas kesehatan memiliki hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan ANC 10T, uji bivariat penelitian ini juga menunjukkan odds ratio (OR) sebesar 3,646 (95% CI 1,497-8,878), artinya ibu hamil dengan dukungan petugas kesehatan. Berdasarkan penelitian (12) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan terhadap kunjungan Antenatal Care di yang dibuktikan dengan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,039 (< 0,05)$.

Hasil dari analisis bivariat yang dilakukan pada dukungan keluarga dengan menggunakan uji *chi-square* pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$. sehingga H_a dapat diterima, pada analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada ibu hamil terkait pemanfaatan ANC 10T memiliki hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan dan pemenuhan standar ANC 10T di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya. Hasil uji

bivariat penelitian ini juga menunjukkan odds ratio (OR) sebesar 4,950 (95% CI 2,073-11,822), artinya ibu hamil dengan dukungan petugas kesehatan yang buruk memiliki 4,950 kali lebih mungkin tidak memenuhi pemanfaatan ANC 10T. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (13) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care dibuktikan dengan 37 responden (69,8 %) yang patuh terhadap ANC mendapat dukungan yang baik oleh keluarga dan mendapatkan hasil $p\text{-value} = 0,00 p < 0,05$.

Tabel 3. Ringkasan Artikel Penelitian yang telah ditelaah

No	Penulis, Tahun, Lokasi Penelitian	Desain Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
1	Siska Alviani, 2021, Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang (14)	cross sectional	122 orang ibu yang telah melahirkan	Variabel yang berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan ANC adalah variabel pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga
2	Febriyeni, 2019, Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar (15)	cross sectional	76 orang ibu hamil	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan K4
3	Ni Luh Wahyu Padesi, 2021, wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal (16)	cross sectional	32 orang ibu hamil	Ada hubungan pengetahuan tentang kunjungan ANC dengan keteraturan kunjungan ANC ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19
4	Yantimala Mahmud, 2020, Puskesmas Aeng-Towa (17)	cross sectional	92 orang ibu hamil	Terdapat hubungan pendidikan, pekerjaan, paritas, sikap ibu terhadap <i>antenatal care</i>

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jumlah ibu hamil berpengatahuan baik sebanyak 10 (9,3%) yang telah memenuhi pemanfaatan ANC 10T, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup ada 3 (2,7%) orang ibu hamil dan pengetahuan yang buruk terhadap pemanfaatan ANC 10T sejumlah 21 (19,4%) orang ibu hamil. Pemanfaatan ANC 10T yang belum terpenuhi terdapat 16 orang ibu hamil (14,8%). Uji chi-square pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti nilai $p < 0,05$. sehingga H_0 dapat diterima, pada analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada ibu hamil terkait pemanfaatan ANC 10T memiliki hubungan yang bermakna

dengan pemanfaatan dan pemenuhan standar ANC 10T di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik terkait pemanfaatan pelayanan ANC 10T akan cenderung memiliki pemanfaatan pelayanan ANC 10T yang baik, hal ini terjadi karena pengetahuan memiliki faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya ialah pendidikan dan sumber informasi ibu hamil. Sangat penting bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC sehingga ibu hamil lebih tahu pengertian, manfaat dan tujuan ANC dan menjadikan motivasi supaya ibu hamil patuh melaksanakan ANC (18). Menurut penelitian (19) Ibu yang berpengetahuan baik lebih banyak memanfaatkan pelayanan antenatal, hal ini disebabkan ibu yang berpengetahuan baik peduli dengan kesehatannya dan terdapat perhatian terhadap keadaan kehamilannya. Pendidikan dan sumber informasi yang diberikan kepada ibu hamil terkait pelayanan ANC 10T dapat berupa sumber informasi verbal contohnya penyuluhan tentang ANC 10T dan didukung dengan sumber informasi non verbal contohnya media cetak ataupun elektronik oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya.

Berdasarkan penelitian ini, ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan ANC 10T masih rendah yaitu 40 orang ibu hamil (37%) yang berarti <50% sedangkan ibu hamil dengan sikap negatif terhadap pemanfaatan pelayanan ANC 10T 68 orang ibu hamil (63%). Uji chi-square pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga H_a dapat diterima, pada analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ANC 10T pada ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna dengan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan dan memenuhi ANC 10T di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya. Sikap yang masih negatif dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil terkait pemanfaatan ANC 10T sehingga masih sangat dibutuhkan peningkatan sikap dengan memberikan pengetahuan serta edukasi yang positif tentang ANC 10T kepada ibu hamil.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwasanya 57 orang ibu hamil (52,8%) diberikan dukungan yang baik oleh petugas kesehatan dan 51 orang ibu hamil (47,2%) ibu hamil mendapatkan dukungan yang buruk dari petugas kesehatan terkait pemanfaatan pelayanan ANC 10T. Uji chi-square pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,004 yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga H_a dapat diterima, pada analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan petugas kesehatan pada ibu hamil terkait pemanfaatan ANC 10T memiliki hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan dan pemenuhan standar ANC 10T di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya. Hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan lebih optimal memberikan dukungan serta motivasi yang positif kepada ibu hamil untuk ikut serta memanfaatkan pelayanan ANC 10T dan petugas kesehatan mendukung ibu hamil untuk ikut serta dalam program penyuluhan ANC yang untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan lebih memanfaatkan pelayanan ANC selama masa kehamilan. Penyelesaian masalah pada hal ini dapat berupa brainstorming atau diskusi dan curah pendapat dengan cara musyawarah, evaluasi terkait pemanfaatan pelayanan ANC 10T, brain writing atau penyampaian ide, kritik dan saran baik dari petugas ataupun ibu

hamil untuk pemenuhan pemanfaatan ANC 10T serta upaya syentic atau menekan aktivitas spontan untuk transform dari permasalahan dengan mengajak ibu hamil memanfaatkan pelayanan ANC 10T antara lain promosi kesehatan yang bisa dilakukan diberbagai media seperti poster, leaflet, baliho, spanduk dan lainnya (20).

Pada penelitian ini didapatkan hasil 42 orang ibu hamil (38,9%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan 66 orang ibu hamil (61,1) mendapatkan dukungan yang buruk yang berarti dukungan keluarga masih rendah yaitu <50% dari total seluruh responden ibu hamil. Hasil dari analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi-square pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga H_a dapat diterima, pada analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada ibu hamil terkait pemanfaatan ANC 10T memiliki hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan dan pemenuhan standar ANC 10T di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya. Dukungan keluarga mempunyai peranan penting untuk meningkatkan motivasi ibu agar ibu dapat melakukan kunjungan antenatal care secara teratur. Ibu yang mendapat dukungan baik dari keluarga mempunyai peluang untuk memenuhi pemanfaatan ANC 10T karena keluarga yang memberikan dukungan kepada ibu hamil menganggap pelayanan ANC 10T adalah hal yang penting sehingga perlu memotivasi ibu supaya teratur melakukan pemanfaatan ANC 10T. Ibu akan merasa termotivasi untuk memenuhi pemanfaatan ANC 10T karena mendapat dukungan dari keluarga misalnya ketika memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan dan ibu diantar oleh keluarga.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan ANC 10T. Upaya promosi kesehatan tentang pentingnya ANC 10T perlu ditingkatkan, bukan hanya kepada ibu hamil namun juga kepada masyarakat umum terutama keluarga ibu hamil, petugas kesehatan serta kader-kader kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lampung DP. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Lampung; 2022.
2. Reihana. Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021. 2022; 2022.
3. Fadliani R, Fera D. Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care (Anc) Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Di Puskesmas Padang Panyang. Vol. 10, Jurnal Biology Education. 2022.
4. Bantas K, Aryastuti N, Gayatri D. Hubungan Antara Perawatan Antenatal dengan Komplikasi Persalinan pada Wanita Indonesia (Analisis data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012). J Epidemiol Kesehat Indones . 2018;2.
5. Badan Pusat Statistika KecamatanKemiling Dalam Angka 2021 1. 2021;
6. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. 2014.
7. Kesehatan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat K, Kesehatan No Katalog KR.

- Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. 2010.
8. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2018.
 9. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bendatu M, editor. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2015.
 10. Astuti AD, Marice. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak Relationship Knowledge and Attitudes of Pregnant with ANC Visits at Private Practice Midwives Pontianak City. *Gorontalo J Public Heal.* 2021;4(2):90–6.
 11. Putriani A, Asnindari lutfi nurdian. Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas. Naskah Publ [Internet]. 2016;1–13. Tersedia pada: <file:///F:/jurnal Anc/Amega Putriani.201410104466.Naskah Publikasi Word.pdf>
 12. Harun A. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pattingalloang Makassar. *J Kesehat Delima Pelamonia.* 2021;5(1):1–7.
 13. Ismawati, Indryani, Amir S. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Anc Di Wilayah Upt Puskesmas Ulaweng. *J Suara Kesehat.* 2022;8(2):29–36.
 14. Alviani S. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. In 2021. hal. 14–9.
 15. Febriyeni. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019.
 16. Wahyu Padesi NL, Suarniti NW, Sriasih NGK. Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid-19. *J Ilm Kebidanan (The J Midwifery).* 25 November 2021;9(2):183–9.
 17. Kesehatan JI, Husada S, Akademi YM, Makassar K, Info A. Studi Pemanfaatan Antenatal Care Pada Ibu hamil Di Puskesmas Aeng-Towa. Juni [Internet]. 2020;11(1):505–11. Tersedia pada: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
 18. Citrawati NK, Laksmi IGAPS. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring Ii. *J Keperawatan Sriwij.* 2021;8(2):19–26.
 19. Sumarni. The Relationship Between Knowledge and Attitude of Pregnant Women. *Dinas Kesehat Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.* 2014;200–4.
 20. Purnamasari E. Perencanaan dan evaluasi kesehatan terpadu. Hamidin A, editor. Bandung: Mangung Makmur Tanjung Lestari; 2020. 104 hal.